

# Pembelajaran, Manajemen Pengetahuan, dan Teknologi Informasi

Presentasi ini akan membahas peran krusial pembelajaran organisasi, manajemen pengetahuan, dan teknologi informasi dalam meningkatkan pengambilan keputusan.

- Pengambilan Keputusan Organisasi
- Model Pengambilan Keputusan Organisasi
- Manajemen Pengetahuan dan Teknologi Informasi
- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Organisasi
- Meningkatkan Pengambilan Keputusan dan Pembelajaran

**DR REF I ARI OEN STP MTA**



# Pendahuluan

Organisasi modern menghadapi tantangan dalam mengelola informasi dan mengambil keputusan yang tepat di tengah kompleksitas lingkungan. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan pembelajaran berkelanjutan, manajemen pengetahuan, serta memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.



## **Pembelajaran Organisasi**

Proses meningkatkan tindakan melalui pemahaman baru.



## **Manajemen Pengetahuan**

Proses menciptakan, berbagi, dan menggunakan pengetahuan.



## **Teknologi Informasi**

Memfasilitasi pembelajaran dan manajemen pengetahuan.



## **Pengambilan Keputusan**

Hasil dari pembelajaran dan pengetahuan efektif.



# Pengambilan Keputusan Organisasi

## Proses Inti

Mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam organisasi.

## Jenis Keputusan

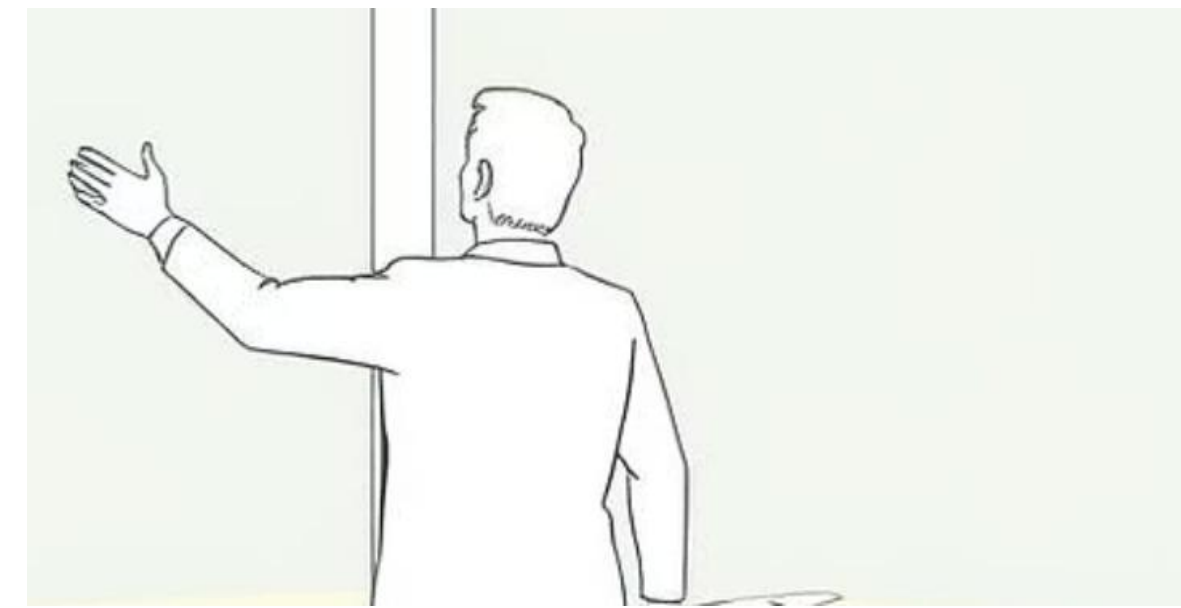
Terprogram (rutin) dan tidak terprogram (baru).

## Tingkat Keputusan

Strategis, taktis, dan operasional.

Contoh: Keputusan strategis Gojek mengakuisisi Tokopedia (2021) menunjukkan adaptasi pasar.





# Model Pengambilan Keputusan Organisasi

## 1 Model Rasional

Analisis lengkap, pilihan optimal.

## 2 Model Terbatas

Rasionalitas terbatas, pilihan memuaskan.

## 3 Model Inkremental

Perubahan bertahap, penyesuaian.

## 4 Model Garbage Can

Acak, berdasarkan kesempatan.

Studi Kasus: Kebijakan work from home Tokopedia meningkatkan kepuasan 20% (survei internal, 2023) menunjukkan efektivitas model keputusan tertentu.



# Manajemen Pengetahuan dan Teknologi Informasi

## Penciptaan Pengetahuan

Internalisasi dan eksternalisasi ide baru.



## Berbagi Pengetahuan

Sosialisasi dan kombinasi informasi.

## Penggunaan Pengetahuan

Aplikasi dalam proses bisnis sehari-hari.

TI memfasilitasi dengan basis data pengetahuan, sistem manajemen konten, dan platform kolaborasi. Contoh: Penggunaan Slack di Bukalapak meningkatkan efisiensi tim 15% (data internal, 2022).



## Manajemen Pengetahuan dan Teknologi Informasi

**Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management/KM)** adalah proses menciptakan, menyimpan, membagikan, dan menerapkan pengetahuan dalam organisasi.

- **Tacit Knowledge:** Pengetahuan yang sulit dikomunikasikan (misalnya: intuisi, pengalaman).

- **Explicit Knowledge:** Pengetahuan yang terdokumentasi (misalnya: SOP, manual kerja).

**Peran Teknologi Informasi:**

- Membantu mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan pengetahuan.

- Alat bantu: intranet, database, sistem manajemen dokumen, Artificial Intelligence, Business Intelligence, dan Decision Support Systems (DSS).



# Implementasi Sistem Manajemen Pengetahuan

1

## Identifikasi Kebutuhan

Tentukan apa yang dibutuhkan organisasi.

2

## Pemilihan Teknologi

Pilih alat yang sesuai.

3

## Pelatihan Karyawan

Pastikan pengguna mahir.

Tantangan meliputi resistensi perubahan, kurangnya partisipasi, dan kualitas data. Investasi Telkom Indonesia pada platform pembelajaran digital meningkatkan skill karyawan 30% (laporan tahunan, 2023).



# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Organisasi



## Budaya Organisasi

Terbuka, kolaboratif, dan inovatif.



## Struktur Organisasi

Desentralisasi dan fleksibilitas.



## Kepemimpinan

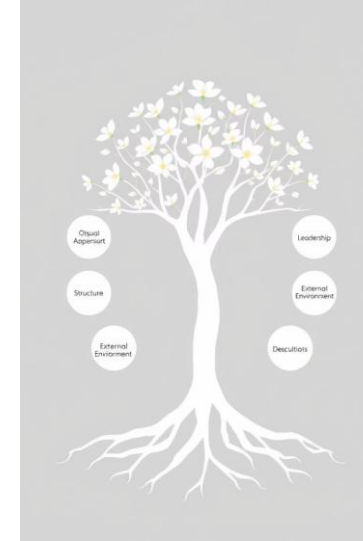
Transformasional dan suportif.



## Lingkungan Eksternal

Kompetisi dan perubahan teknologi.

Contoh: Investasi Bank Mandiri pada AI meningkatkan deteksi fraud 40% (siaran pers, 2024), menunjukkan adaptasi terhadap lingkungan eksternal.



## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Organisasi**

- 1. Budaya organisasi** – Apakah mendukung inovasi dan berbagi pengetahuan?
- 2. Kepemimpinan** – Apakah pemimpin mendorong pembelajaran dan refleksi?
- 3. Struktur organisasi** – Apakah fleksibel dan mendukung kolaborasi?
- 4. Teknologi dan sistem informasi** – Apakah digunakan secara optimal?
- 5. Lingkungan eksternal** – Perubahan regulasi, pasar, dan teknologi memaksa organisasi untuk belajar dan menyesuaikan diri.



# Studi Kasus Pembelajaran Organisasi

## Adaptasi Media

Perusahaan media beradaptasi dengan digitalisasi.

## Transformasi Ritel

Bisnis ritel bertransformasi melalui e-commerce.

## Inovasi Teknologi

Perusahaan teknologi terus berinovasi produk.

Dampak positif: peningkatan kinerja, keunggulan kompetitif, dan keberlanjutan. GoTo Group meningkatkan pendapatan 25% setelah implementasi strategi omnichannel (laporan keuangan, 2023).



# Meningkatkan Pengambilan Keputusan dan Pembelajaran



## Mendorong Eksperimen

Fasilitasi inovasi dan eksplorasi ide baru.

## Fasilitasi Kolaborasi

Dorong berbagi pengetahuan dan ide.

## Bangun Budaya Umpan Balik

Pembelajaran berkelanjutan dari setiap proses.

## Manfaatkan Teknologi

Gunakan TI secara efektif untuk mendukung.

Contoh: Program inkubasi internal di Traveloka menghasilkan 5 produk baru dalam 2 tahun (presentasi investor, 2023), menunjukkan pentingnya inovasi.



## **Meningkatkan Pengambilan Keputusan dan Pembelajaran**

- **Membangun budaya belajar (learning organization)** melalui pelatihan, refleksi, dan eksperimen.
- **Menerapkan sistem pendukung keputusan (DSS) dan sistem informasi manajemen.**
- **Mengintegrasikan manajemen pengetahuan dan TI** ke dalam proses kerja sehari-hari.
- **Mendorong komunitas praktik** untuk berbagi pengetahuan.
- **Evaluasi dan feedback** terus-menerus agar proses pengambilan keputusan semakin akurat dan adaptif.





# Kesimpulan

Pembelajaran organisasi, manajemen pengetahuan, dan TI saling terkait erat. Pengambilan keputusan yang efektif sangat bergantung pada ketiganya. Investasi pada area ini sangat penting untuk kesuksesan organisasi.

Organisasi yang belajar adalah organisasi yang berkelanjutan.



## ☑ **SOAL STUDI KASUS:**

### **Studi Kasus:**

**PT Nusantara Digital** adalah perusahaan teknologi yang sedang berkembang pesat. Dalam dua tahun terakhir, mereka mengalami pertumbuhan signifikan, namun mulai muncul tantangan:

- Tim pengembangan produk sering membuat keputusan berdasarkan intuisi, bukan data.
- Tidak ada dokumentasi pengetahuan dari proyek-proyek sebelumnya.
- Karyawan baru kesulitan belajar dari pengalaman tim lama.
- Teknologi informasi yang digunakan tidak saling terintegrasi.

Manajemen ingin meningkatkan proses pengambilan keputusan dan pembelajaran organisasi agar lebih kompetitif.



**Pertanyaan:**

- 1. Identifikasi** model pengambilan keputusan yang saat ini dominan di PT Nusantara Digital dan jelaskan alasannya.
- 2. Apa saja kelemahan dalam manajemen pengetahuan perusahaan tersebut?**
- 3. Sebutkan minimal 3 langkah strategis yang dapat dilakukan PT Nusantara Digital untuk meningkatkan pembelajaran organisasi melalui pemanfaatan TI.**
- 4. Bagaimana faktor budaya organisasi dan kepemimpinan dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran di perusahaan ini?**
- 5. Buat rekomendasi solusi integratif yang mencakup pembelajaran organisasi, manajemen pengetahuan, dan teknologi informasi.**

